

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Maholtra (Anshori & Iswati, 2009) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur data untuk digeneralisasikan. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).

Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial, sehingga pada fenomena yang dijadikan topik penelitian dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.

Penelitian yang akan dilaksanakan tidak memberikan perlakuan atau *treatment* terhadap subjek penelitian, sehingga metode yang digunakan yaitu metode deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Hermawan (2019, hlm. 37) metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Menurut Fatihudin, dkk. (2020, hlm. 83) metode deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian itu dilakukan. Sehingga tujuan dari metode deskriptif merupakan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

#### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan atau informan inilah yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan

masyarakat dan menjadi sumber informasi. Namun dalam penelitian ini, terdapat partisipan yang dapat dikatakan sebagai subjek penelitian dan partisipan lainnya terlibat serta mendukung jalannya penelitian. Partisipan yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, hingga akhirnya menjadi pencetus penelitian ini. Selain itu, peneliti juga memiliki peran yang penting dalam menjalin komunikasi dengan partisipan penelitian lainnya, sehingga peneliti memperoleh informasi pendukung untuk kepentingan penelitian.

#### 2. Wali Kelas

Dalam pertimbangannya wali kelas dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, kegiatan siswa dan informasi lainnya mengenai kondisi pembelajaran matematika secara daring.

#### 3. Siswa

Dalam penelitian ini siswa menjadi sumber data untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar matematika selama pembelajaran daring. Partisipan yang digunakan yaitu siswa kelas 5 SD.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu SDIT Insan Teladan yang berada di kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

### 3.2.3 Definisi Operasional

#### 1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang pelaksanaannya secara terpisah antara guru dengan siswa yang dihubungkan dengan teknologi komunikasi untuk memberikan ruang berinteraksi dan memanfaatkan internet sebagai sumber lain untuk memperoleh pengetahuan.

## 2. Minat Belajar Matematika

Indikator minat belajar matematika merupakan seseorang yang memiliki dorongan kuat untuk belajar dengan perhatian yang penuh serta diiringi rasa senang dan tekun dalam kegiatan belajar, serta memiliki partisipasi besar dalam kegiatan pembelajaran matematika.

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis Data

##### 1. Data Berdasarkan Sumbernya

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini merupakan penjelasannya:

- a. Data primer atau data asli merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data. Untuk memperoleh data primer peneliti mengumpulkannya secara langsung kepada pihak yang terkait dengan cara melakukan teknik pengumpulan data.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Peneliti memperoleh atau mengumpulkan data sekunder dari berbagai referensi penelitian seperti skripsi, tesis, jurnal, artikel ilmiah dan lain-lain.

##### 2. Data Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini merupakan penjelasannya:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh peneliti dengan bentuk angka atau bilangan.
- b. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh peneliti dengan bentuk kata-kata atau bukan angka.

#### 3.3.2 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang dipilih. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket dan pedoman wawancara. Berikut ini merupakan penjelasannya:

### 1. Angket Tertutup

Angket tertutup merupakan sejumlah pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang menyangkut responden ataupun hal yang diketahui responden. Angket yang digunakan merupakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pengisian angket ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai minat belajar matematika siswa terhadap pembelajaran daring (dalam jaringan). Angket akan memberikan gambaran dari jawaban responden mengenai permasalahan penelitian. Berdasarkan hal tersebut responden yang berhak mengisi angket ini adalah siswa sekolah dasar. Pedoman angket dapat dilihat pada lampiran 2. Pedoman Angket hlm. 169.

### 2. Angket Terbuka

Angket terbuka berisi pertanyaan-pertanyaan pokok yang dapat dijawab oleh responden secara bebas. Angket terbuka diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran daring dan minat belajar matematika siswa pada pembelajaran daring. Didalam angket terbuka terdapat 19 pertanyaan dan diantaranya mengacu pada indikator minat belajar siswa. Pedoman angket terbuka dapat dilihat pada lampiran yaitu Lampiran 3. Pedoman Angket Terbuka hlm. 171.

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan jenis instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru kelas mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring di kelas V SDIT Insan Teladan. Pertanyaan yang diberikan kepada narasumber yakni hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Pedoman wawancara dapat dilihat pada daftar lampiran. Lampiran 4. Pedoman Wawancara hlm. 166.

#### **3.3.3 Tahapan Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari perencanaan penelitian hingga tahap menganalisis data. Secara rincinya dijelaskan dalam beberapa tahapan berikut ini:

Nani Sumarni, 2020

*ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING DI KELAS V SD SEMESTER GENAP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi mencari topik penelitian dari berbagai sumber, menentukan variabel penelitian, menyusun perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian ditindaklanjuti dengan mencari lokasi penelitian, menentukan partisipan dan merancang instrumen penelitian.

### 2. Memulai Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti berkomunikasi kepada guru yang telah dipilih untuk memperoleh informasi dasar mengenai kondisi pembelajaran daring dan meminta izin untuk melibatkan siswa dalam pelaksanaan penelitian. Sebelum melibatkan siswa dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dulu kepada guru kelas pada tanggal 7 Juni 2020, wawancara tersebut dilaksanakan melalui WhatsApp. Pelaksanaan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, metode pembelajaran, materi matematika yang masih diberikan kepada siswa, media pembelajaran yang digunakan dan serta meminta data dasar lainnya seperti soal latihan yang diberikan oleh guru. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat instrumen penelitian.

### 3. Pengumpulan Data Dasar

Setelah peneliti selesai menyusun instrumen penelitian maka dilakukan pengumpulan data yang diperlukan secara intensif dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa dan wawancara kepada guru. Pada tahap pengambilan data, peneliti tidak dapat memberikan angket secara langsung dan tidak dapat melakukan wawancara secara tatap muka dengan narasumber. Hal tersebut dikarenakan pada tahap pengambilan data masih berada dalam keadaan pandemik Covid-19, sehingga peneliti meminta bantuan kepada guru untuk menyebarkan angket kepada siswa melalui media WhatsApp. Begitupula dengan

pelaksanaan wawancara yang tidak dapat secara tatap muka, sehingga wawancara melalui media WhatsApp.

Dalam pengumpulan data dasar, peneliti benar-benar mendengarkan, membaca dan merasakan apa yang ada dengan penuh perhatian. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi.

#### 4. Pengumpulan Data Penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti tidak melakukan pengumpulan data lagi. Pengumpulan data penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan batas akhir pengumpulan datanya. Akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti.

#### 5. Melengkapi

Langkah melengkapi merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya.

### 3.4 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan yaitu angket tertutup, angket terbuka dan pedoman wawancara, sehingga data yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan ketiga instrumen tersebut. Berikut ini merupakan penjelasan tahapan analisis data berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

#### 3.4.1 Angket Tertutup

Analisis data yang diperoleh dari angket skala likert dilakukan setelah angket lengkap terisi dan terkumpul dari semua siswa yang menjadi partisipan. Berikut ini merupakan tahapan mengolah data dari angket:

##### 1. Menghitung Persentase

Setelah angket terkumpul, peneliti memilah respon jawaban siswa pada setiap pernyataan angket dan menghitung persentase setiap jawaban siswa pada pernyataan angket. Untuk mengetahui persentase jawaban dari responden pada setiap jawaban siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus persentase dan

persentase rata-rata (Hermawan, 2020). Berikut ini merupakan rumus yang dapat digunakan:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Persentase rata-rata pernyataan angket:

$$\text{Persentase rata - rata} = \frac{\sum f_i . P_i}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi dari setiap jawaban angket

$f_i$  = frekuensi pernyataan ke-i

$P_i$  = persentase jawaban pernyataan ke-i

n = jumlah siswa

Setelah memperoleh persentase setiap jawaban siswa pada pernyataan angket maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan kategori persentase menurut Koentjaraningrat (dalam Riyanto & Hatmawan, 2020):

Tabel 3.1

*Kategori Persentase*

<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
0%	Tidak ada
1% - < 26%	Sebagian kecil
26% - < 50%	Hampir setengah
50%	Setengahnya
51% - < 76%	Sebagian besar
76% - < 100%	Pada umumnya
100%	seluruhnya

## 2. Mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif

Angket yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar menghasilkan data berupa kategori untuk setiap pernyataan. Setiap pilihan didalam angket memiliki bobot yang berbeda, berikut ini merupakan bobot untuk setiap skor yang terdapat dalam skala likert yang di adaptasi dari Morrison (2012).

Tabel 3.2  
*Skor jawaban responden*

Kategori	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3. Membuat Skor Kriteria dan Interpretasi.

Untuk mengetahui skor kriteria maka hal yang perlu dilakukan adalah menghitung skor yg diperoleh oleh siswa dan skor untuk setiap indikator minat belajar, langkah selanjutnya yaitu menentukan skor kriteria. Skor kriteria yang akan digunakan oleh peneliti yaitu skor kriteria untuk setiap pernyataan indikator minat belajar, skor kriteria minat indikator belajar dan untuk keseluruhan indikator dalam angket. Untuk mengetahui skor kriteria per-indikator dapat dilakukan dengan cara penghitungan berikut ini:

$$\text{Skor Kriteria} = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{Jumlah responden}$$

Sedangkan untuk memperoleh skor kriteria untuk setiap siswa pada semua indikator minat belajar dapat dilakukan dengan cara sama, hanya saja jumlah skornya merupakan jumlah skor jawaban pada semua indikator yang diperoleh siswa. Setelah didapatkan skor kriteria, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria interpretasi yang dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Skor Interpretasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Jika telah memperoleh skor interpretasi maka langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria interpretasi dari skor interpretasi yang telah didapatkan. Setelah memperoleh kriteria interpretasi, selanjutnya mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh dari kriteria interpretasi yang diadopsi dari Riduwan (2010) berikut ini :



Tabel 3.3  
*Kriteria Interpretasi Skor Skala Likert*

Tingkat Pencapaian	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

#### 4. Penyajian Data

Dalam penyajian data disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, sehingga data yang telah dianalisis akan disintesis ke dalam bentuk naratif deskriptif.

#### 3.4.2 Wawancara dan Angket Terbuka

Data yang diperoleh dari wawancara dan angket terbuka akan diolah dengan tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Fitrah & Luthfiah, 2017. hlm. 85) terdapat tiga kegiatan yang termasuk ke dalam teknik analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan atau memilih pada hal-hal yang penting. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

##### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yakni penyajian data dengan cara menyajikan sekumpulan informasi secara tersusun yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan. Hal tersebut dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu pada data yang telah direduksi.

##### 3. Menarik Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek penelitian.